

**Keefektifan Pendekatan Kontekstual dengan Strategi *REACT* Ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dan *Self Efficacy* Siswa SMA Kelas X**

Oleh  
Zuharoh Yastara Anjani  
NIM 14301241025

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keefektifan pendekatan kontekstual dengan strategi *REACT* ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self efficacy* siswa SMA kelas X. Penelitian ini adalah *quasi experimental* dengan *pretest posttest control group design*. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas X SMA N 4 Yogyakarta yang mempelajari materi rasio trigonometri. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih secara acak yaitu kelas X MIPA 3 sebagai kelas eksperimen dengan pendekatan kontekstual *REACT* dan kelas X MIPA 1 sebagai kelas kontrol dengan pendekatan saintifik. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes kemampuan pemecahan masalah matematis, instrumen angket *self efficacy*, dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Data dianalisis menggunakan: 1) uji *one sample t test* digunakan untuk menyelidiki keefektifan pendekatan kontekstual dengan strategi *REACT* dan pendekatan saintifik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self efficacy*, 2) uji *independent sample t test* untuk menyelidiki manakah yang lebih efektif antara pendekatan kontekstual dengan strategi *REACT* dan pendekatan saintifik ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy*, dan 3) analisis asosiasi, untuk melihat hubungan antara variabel kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy*,

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendekatan kontekstual dengan strategi *REACT* efektif ditinjau kemampuan pemecahan masalah matematis dan *self efficacy* siswa SMA kelas X; 2) pendekatan saintifik efektif ditinjau kemampuan pemecahan masalah matematis tetapi tidak efektif ditinjau dari *self efficacy* siswa SMA kelas X; 3) pendekatan kontekstual dengan strategi *REACT* lebih efektif dibandingkan pendekatan saintifik ditinjau dari kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* siswa SMA kelas X; dan 4) hubungan antara variabel kemampuan pemecahan masalah dan *self efficacy* pada kelas kontekstual *REACT* berada pada kategori sedang, sedangkan pada kelas saintifik berada pada kategori rendah.

Kata kunci : kontekstual, *REACT*, Kemampuan Pemecahan Masalah, *Self efficacy*